



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 29 September 2021

Halaman: 1



**Kaum .....**

"Selain memiliki nilai estetis, batik diharapkan dapat menjadi penggerak kegiatan ekonomi rakyat dengan serapan jumlah tenaga kerja yang cukup banyak. Dengan begitu dapat membangun semangat, membangkitkan geliat, dan meningkatkan citra batik Yogyakarta di masa pemulihan ekonomi akibat pandemi Covid-19 ini," terang Sultan.

Menurut Gubernur DIY, batik tidak sekedar indah, tapi sarat makna simbolis dalam penggunaannya. Meski saat ini batik sudah menjadi produk global, layaknya produk fashion lainnya, tetapi tidak ada salahnya apabila generasi muda juga memahami setiap makna batik yang dikenakannya. Karena batik bukan hanya milik para orang yang sudah tua dan mapan. Sebaliknya batik sudah menjadi bagian dari gaya hidup para kawula muda.

"Kondisi pandemi yang penuh tantangan ini justru memberikan kesempatan langka untuk menyelenggarakan JIBB menjadi sebuah acara yang tidak hanya digebyarkan dalam waktu satu bulan, namun menjadi acara yang berkesinambungan dan kontinyu selama satu tahun. Tema JIBB 2021 'Borderless Batik: From Heritage To Millennial Lifestyle' mengandung makna seni batik di era modern idealnya dapat berkembang melintasi batasan ruang dan waktu, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta teknologi terkini," ujar Ketua Dekranasda DIY GKR.Hemas. (Ria/tra)-f

**SEBUAH MASTERPIECE ART**  
**Kaum Muda Perlu Pahami Filosofi Batik**

YOGYA (KR) - Predikat Yogyakarta sebagai Kota Batik Dunia patut membuat bangga karena respons dunia terhadap batik Indonesia sangat baik. Pencanangan batik sebagai warisan budaya dunia tak benda oleh UNESCO pada Oktober 2009 pun menjadi pengakuan bernilai strategis akan eksistensi batik dan pentingnya bagi peradaban Nusantara. Bahkan dalam beberapa tahun terakhir batik kembali menarik perhatian khalayak, sehingga tidak lagi menjadi fashion yang monoton.

"Tanpa menghilangkan unsur budaya, batik dapat dipadupadankan untuk membuat tampilan para kawula muda tetap fashionable. Tentu kita berharap kaum milenial dan generasi milenial ini bukan hanya bangga mengenakan batik. Lebih dari itu, makna filosofis dari setiap corak juga harus diketahui dan dipahami," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam pembukaan Seminar Jogja International Batik Biennale (JIBB) 2021 di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Selasa (28/9).

Sultan mengatakan, lewat seminar bertema 'Kebudayaan Batik pada Generasi Milenial' diharapkan dapat digunakan sebagai wahana untuk mempromosikan dan memperkuat eksistensi batik dan nilai-nilainya sebagai identitas Indonesia. Terlebih Yogyakarta sebagai salah satu sentra batik di Indonesia, memiliki potensi pengembangan batik dengan dukungan perajin yang andal, ketersediaan bahan baku, dan distribusi pemasaran.

\* Bersambung hal 7 kol 5

1. ☐ Positif ☐ Amat S  
2. ☐ Negatif ☐ Segera  
3. ☐ Positif ☐ Biasa  
4. ☐ Netral ☐ Biasa  
5. ☐ Positif ☐ Biasa

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kundha Kabudayan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 26 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005